



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Selasa, 21 Oktober 2025



RINGKASAN BERTA HARI IN

Wabup Sidak Proyek Alun-Alun, Minta Pengerjaan Tak Molor

KOTA-Wakil Bupati Sidoarjo, Minik Idayana meninjau secara langsung kemajuan proyek revitalisasi alun-alun di Kecamatan Blandongan, Selasa (20/10). Minik Idayana didampingi Wakil Bupati Dwi Eko Saptono, Camat Sedati dan Kepala Desa Tambak Cemandi, Kecamatan Sedati, pada hari Jumat (17/10/2025). Disamping itu, Wabup juga meninjau langsung kondisi jembatan yang menjadi akses vital bagi warga setempat.



Minik Idayana menegaskan bahwa proyek revitalisasi alun-alun ini sangat penting untuk meningkatkan estetika dan kenyamanan warga. Ia meminta agar pengerjaan berjalan lancar dan tidak mengalami keterlambatan. "Kami akan terus memantau perkembangan proyek ini," ujarnya.

Pemkab Dukung Pawai Budaya sebagai Wujud Pelestarian Seni dan Kebersamaan

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mendukung penuh kegiatan Pawai Budaya yang akan dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk melestarikan seni budaya lokal dan memperkuat kebersamaan masyarakat. Wabup Minik Idayana mengatakan, pawai budaya adalah salah satu bentuk ekspresi seni yang sangat berharga. "Kami akan memberikan dukungan penuh agar pawai budaya ini berjalan sukses," katanya.

Propam Polresta Ajak 30 Anak Yatim Nikmati Makan Bergizi

SIDOARJO - Propam Polresta Sidoarjo mengajak 30 anak yatim untuk menikmati makan bergizi di salah satu rumah makan di Kota Sidoarjo. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan dukungan moral dan materiil kepada anak-anak yatim. "Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan kebahagiaan bagi anak-anak yatim," ujar perwakilan Propam Polresta.

Sensasi Terapi Ikan Gratis di Tengah Kota

SIDOARJO - Sebuah acara sensasi terapi ikan gratis digelar di tengah kota Sidoarjo. Acara ini bertujuan untuk memberikan relaksasi dan kesehatan bagi masyarakat. "Kami berharap acara ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat," ujar penyelenggara.

Wakil Bupati Sidak Jembatan Ambrol Desa Tambak Cemandi

SIDOARJO, Pokok Kiri - Menanggapi dengan sigap laporan dari masyarakat, Wakil Bupati Sidoarjo, H. Minik Idayana melakukan sidak ke lokasi jembatan yang putus di Desa Tambak Cemandi, Kecamatan Sedati, pada hari Jumat (17/10/2025). Disamping itu, Wabup juga meninjau langsung kondisi jembatan yang menjadi akses vital bagi warga setempat.

Wakil Bupati Sidak Jembatan Ambrol Desa Tambak Cemandi

SIDOARJO, Pokok Kiri - Menanggapi dengan sigap laporan dari masyarakat, Wakil Bupati Sidoarjo, H. Minik Idayana melakukan sidak ke lokasi jembatan yang putus di Desa Tambak Cemandi, Kecamatan Sedati, pada hari Jumat (17/10/2025). Disamping itu, Wabup juga meninjau langsung kondisi jembatan yang menjadi akses vital bagi warga setempat.

Wakil Bupati Sidak Jembatan Ambrol Desa Tambak Cemandi

SIDOARJO, Pokok Kiri - Menanggapi dengan sigap laporan dari masyarakat, Wakil Bupati Sidoarjo, H. Minik Idayana melakukan sidak ke lokasi jembatan yang putus di Desa Tambak Cemandi, Kecamatan Sedati, pada hari Jumat (17/10/2025). Disamping itu, Wabup juga meninjau langsung kondisi jembatan yang menjadi akses vital bagi warga setempat.

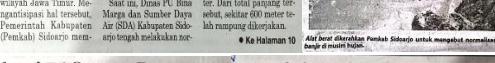
Normalisasi Sungai Dikebut, 34 Pompa Air Disiagakan

SIDOARJO, Menanggapi laporan dari masyarakat, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mempercepat normalisasi sungai di Kecamatan Blandongan. Untuk mendukung proses ini, 34 pompa air akan disalurkan ke lokasi-lokasi yang membutuhkan. "Kami akan memastikan proses normalisasi berjalan lancar," ujar Kepala Dinas PUPM Sidoarjo.



Hadapi Musim Penghujan, Siagakan 34 Pompa Air

KOTA-Musim penghujan akan tiba pada bulan November di Kabupaten Sidoarjo. Untuk menghadapi musim ini, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah menyiapkan 34 pompa air yang akan disalurkan ke lokasi-lokasi yang membutuhkan. "Kami akan memastikan pompa-pompa ini siap digunakan," ujar Kepala Dinas PUPM Sidoarjo.



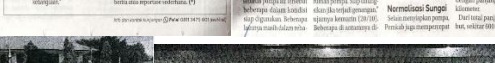
Alun-Alun Dilengkapi 76 Sumur Resapan

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melengkapi alun-alun dengan 76 sumur resapan. Sumur-sumur ini akan digunakan untuk menyerap air hujan dan mencegah banjir. "Kami akan memastikan sumur-sumur ini berfungsi dengan baik," ujar Kepala Dinas PUPM Sidoarjo.



Antisipasi Banjir, Pemkab Cek Kesiapan 34 Rumah Pompa

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mengecek kesiapan 34 rumah pompa untuk antisipasi banjir. Rumah pompa-pompa ini akan digunakan untuk memompa air dari lokasi-lokasi yang terdampak banjir. "Kami akan memastikan rumah pompa-pompa ini siap digunakan," ujar Kepala Dinas PUPM Sidoarjo.



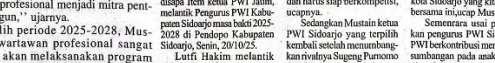
Item Lantik Pengurus PWI Sidoarjo Masa Bhakti 2025-2028

SIDOARJO, Pokok Kiri - Lantik Lantik pengurus PWI Kabupaten Sidoarjo Masa Bhakti 2025-2028. Acara ini dihadiri oleh pejabat pemerintah dan masyarakat. "Kami berharap pengurus baru dapat menjalankan tugas dengan baik," ujar Kepala Dinas PUPM Sidoarjo.



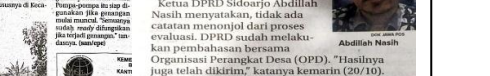
Antisipasi Genangan Air saat Musim Hujan, Dinas Pendidikan Lakukan Peninggian Halaman SDN Banjarasri

SIDOARJO, Pokok Kiri - Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo melakukan peninggian halaman SDN Banjarasri untuk antisipasi genangan air saat musim hujan. Peninggian ini akan dilakukan di beberapa lokasi yang terdampak. "Kami akan memastikan peninggian berjalan lancar," ujar Kepala Dinas Pendidikan.



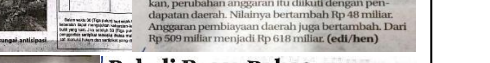
Evaluasi dari Provinsi Tuntas, DPRD Minta Pemkab Tindaklanjuti RPAPBD

SIDOARJO - Rencana Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RPAPBD) 2025 Kabupaten Sidoarjo telah dinyatakan tuntas oleh DPRD. DPRD meminta Pemkab untuk segera melaksanakan RPAPBD ini. "Kami akan terus memantau pelaksanaan RPAPBD," ujar Ketua DPRD Sidoarjo.



Bekali Pasca Bebas Kembangkan Produk UMKM

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo membekali para pelaku UMKM dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengembangkan produk mereka. "Kami akan terus memberikan dukungan kepada UMKM," ujar Kepala Dinas PUPM Sidoarjo.



Pembi Tanah Kavling Minta Uang Pengembalian Segera Dibayarkan

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo meminta agar uang pengembalian tanah kavling segera dibayarkan. "Kami akan memastikan proses pembayaran berjalan lancar," ujar Kepala Dinas PUPM Sidoarjo.



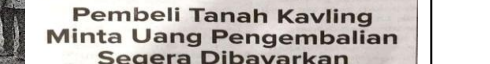
Antisipasi Banjir, Pemkab Cek Kesiapan 34 Rumah Pompa

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mengecek kesiapan 34 rumah pompa untuk antisipasi banjir. Rumah pompa-pompa ini akan digunakan untuk memompa air dari lokasi-lokasi yang terdampak banjir. "Kami akan memastikan rumah pompa-pompa ini siap digunakan," ujar Kepala Dinas PUPM Sidoarjo.



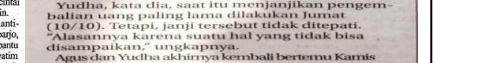
Antisipasi Banjir, Pemkab Cek Kesiapan 34 Rumah Pompa

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mengecek kesiapan 34 rumah pompa untuk antisipasi banjir. Rumah pompa-pompa ini akan digunakan untuk memompa air dari lokasi-lokasi yang terdampak banjir. "Kami akan memastikan rumah pompa-pompa ini siap digunakan," ujar Kepala Dinas PUPM Sidoarjo.



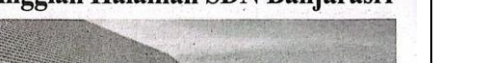
Antisipasi Banjir, Pemkab Cek Kesiapan 34 Rumah Pompa

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mengecek kesiapan 34 rumah pompa untuk antisipasi banjir. Rumah pompa-pompa ini akan digunakan untuk memompa air dari lokasi-lokasi yang terdampak banjir. "Kami akan memastikan rumah pompa-pompa ini siap digunakan," ujar Kepala Dinas PUPM Sidoarjo.



Antisipasi Banjir, Pemkab Cek Kesiapan 34 Rumah Pompa

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mengecek kesiapan 34 rumah pompa untuk antisipasi banjir. Rumah pompa-pompa ini akan digunakan untuk memompa air dari lokasi-lokasi yang terdampak banjir. "Kami akan memastikan rumah pompa-pompa ini siap digunakan," ujar Kepala Dinas PUPM Sidoarjo.



Antisipasi Banjir, Pemkab Cek Kesiapan 34 Rumah Pompa

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mengecek kesiapan 34 rumah pompa untuk antisipasi banjir. Rumah pompa-pompa ini akan digunakan untuk memompa air dari lokasi-lokasi yang terdampak banjir. "Kami akan memastikan rumah pompa-pompa ini siap digunakan," ujar Kepala Dinas PUPM Sidoarjo.



Antisipasi Banjir, Pemkab Cek Kesiapan 34 Rumah Pompa

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mengecek kesiapan 34 rumah pompa untuk antisipasi banjir. Rumah pompa-pompa ini akan digunakan untuk memompa air dari lokasi-lokasi yang terdampak banjir. "Kami akan memastikan rumah pompa-pompa ini siap digunakan," ujar Kepala Dinas PUPM Sidoarjo.



Antisipasi Banjir, Pemkab Cek Kesiapan 34 Rumah Pompa

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mengecek kesiapan 34 rumah pompa untuk antisipasi banjir. Rumah pompa-pompa ini akan digunakan untuk memompa air dari lokasi-lokasi yang terdampak banjir. "Kami akan memastikan rumah pompa-pompa ini siap digunakan," ujar Kepala Dinas PUPM Sidoarjo.



Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo

Normalisasi Sungai Dikebut, 34 Pompa Air Disiagakan

Sidoarjo, Memorandum

Musim hujan di sebagian besar daerah di Jawa Timur diprediksi terjadi mulai November 2025. Mengantisipasi dampak banjir, Pemkab Sidoarjo mengebut proyek normalisasi sungai selain siagakan 34 pompa air.

Seperti yang dilakukan Dinas PU Bina Marga dan SDA dengan menormalisasi afvoer Kedungpeluk di Candi. Dari 3 km panjang aliran, sudah 600 meter selesai dikerjakan. Normalisasi itu diharap tuntas sebelum

musim hujan.

“Semoga nanti dalam waktu satu bulan ke depan, untuk saluran Tekukpen-jalin di Afvoer Kedungpeluk ini ternormalisasi dengan baik,” ujar Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA

Sidoarjo Eko Dwi Saptono, Senin (20/10).

Ia mengungkap, fokus normalisasi memang masih di kawasan timur. Ada empat titik pengerjaan normalisasi sungai yang menuju wilayah hilir. Sedangkan di kawasan selatan, Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Brantas juga menormalisasi sepanjang 6 km. Setelah tuntas, giliran kawasan utara, khususnya di Keca-

matan Waru.

“Kami fokus di hilir semua. Nanti di hilir Sungai Mbah Gepuk mulai Jembatan Kedungpeluk sampai ke wilayah pantai yang kurang lebih 7 km akan dinormalisasi provinsi,” paparnya.

Sementara untuk pompa air, salah satunya ditempatkan di empat desa di Tanggulangin yang mengalami penurunan tanah. Pompa-pompa itu siap digunakan jika genangan mulai muncul. “Semuanya sudah *ready* difungsikan jika terjadi genangan,” tandasnya. (san/epe)



Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Alat berat dikerahkan Pemkab Sidoarjo untuk mengebut normalisasi sungai antisipasi banjir di musim hujan.



KEMENDAGRI
B. KANTOR

Jl Krebangan Ba

Untuk mendapatkan Se
pasal 59 ayat (2) Peraturan Perme

No	NAMA ALAMAT PEMOHON	HAK ATAS TANAH JENIS & NOMOR HAK
1	ENIK LUKITANINGSIH Jl. Tanah Merah Utara VII/20 Kota Surabaya	Hak Milik No. 4570 Luas: 44 m ²
2	BUDI SANTOSO Jl. Tanah Merah Utara VII/20 Kota Surabaya	Hak Milik No. 7846 Luas: 29 m ²

Dalam waktu 30 (Tiga puluh) hari sejak t keberatan dapat mengajukan keberatan-ke bukti yang kuat. Jika setelah 30 (Tiga pulu penggantian sertipikat tersebut diatas ma sah menurut hukum dan sertipikat yang di

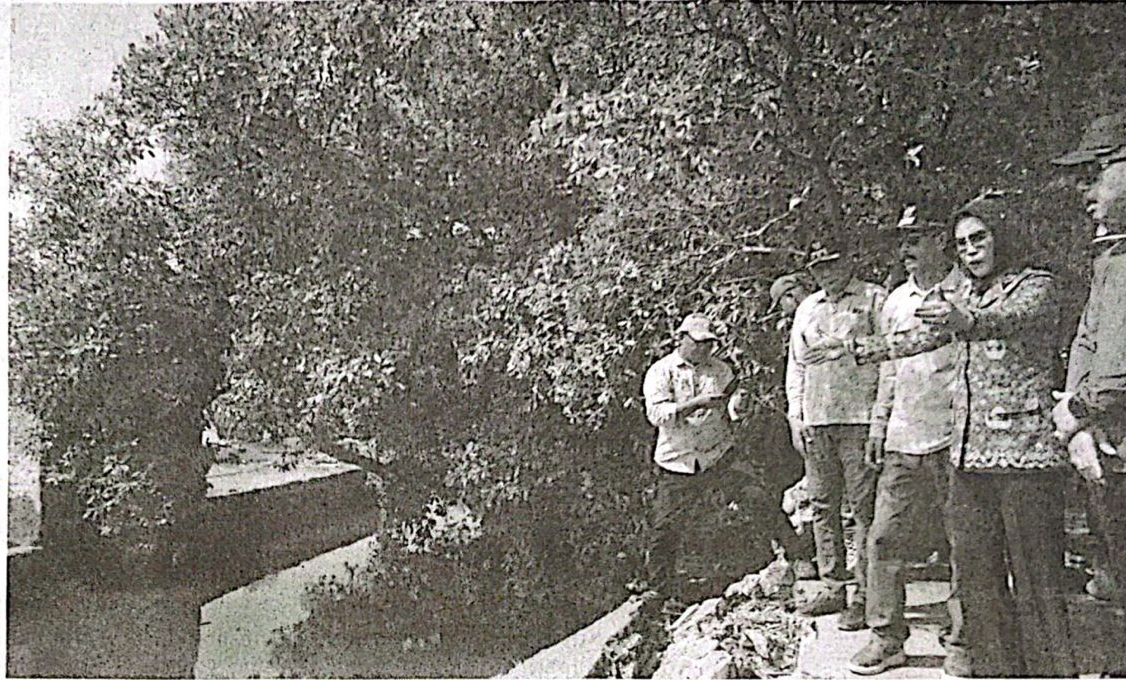
WAKIL BUPATI SIDAK JEMBATAN AMBROL DESA TAMBAK CEMANDI

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Menanggapi dengan sigap laporan dari masyarakat, Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana melakukan sidak ke lokasi jembatan yang putus di Desa Tambak Cemandi, Kecamatan Sedati, pada hari Jumat (17/10/2025). Didampingi oleh Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Air (PUBM SDA) Sidoarjo, Dwi Eko Saptono, Camat Sedati dan Kepala Desa Tambak Cemandi, Wabup meninjau langsung kondisi jembatan yang menjadi akses vital bagi warga setempat.

Kehadiran Hj. Mimik Idayana tersebut merupakan respons cepat atas keluhan warga mengenai terputusnya jembatan yang krusial bagi aktivitas sehari-hari dan pergerakan ekonomi. Jembatan tersebut dilaporkan ambruk 2 minggu yang lalu, menghambat mobilitas warga dan distribusi hasil tambak.

Di lokasi, Hj. Mimik Idayana menegaskan komitmen Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk segera mengambil tindakan. "Kami tidak akan menunda, karena jembatan ini adalah urat nadi perekonomian masyarakat sekitar. Segera kita akan lakukan koordinasi intensif



dengan Dinas PUBM untuk memulai pembangunan secepatnya," ujar Wabup di hadapan warga.

Menurutnya, pembangunan kembali jembatan ini adalah prioritas. Ia berharap dengan berfungsinya kembali jembatan tersebut, roda perekonomian masyarakat dapat kembali pulih dan bahkan meningkat, memberikan dampak positif bagi kesejahteraan warga Desa Tambak Cemandi dan sekitarnya.

"Dengan dibangunnya kembali jembatan yang lebih representatif, kami berharap aktivitas ekonomi warga, terutama para petani tambak, bisa kembali normal dan lancar," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Dinas PUBM SDA Sidoarjo, Dwi Eko Saptono, yang turut mendampingi sidak, memaparkan rencana teknis pembangunan. Pihaknya memastikan bahwa proses pembangunan akan dimu-

lai pada bulan Oktober ini juga.

"Kami telah menyiapkan anggaran dari APBD sebesar Rp 1,6 Miliar untuk proyek pembenahan jembatan yang putus ini," jelas Dwi Eko Saptono.

Lebih lanjut, ia merinci bahwa jembatan baru tidak hanya akan dibangun ulang, tetapi juga akan ditingkatkan spesifikasinya untuk mengakomodasi kebutuhan warga yang semakin meningkat.

"Jembatan baru akan diperlebar dari 4 meter menjadi 6 meter. Struktur kita buat lebih kuat dan tahan lama," pungkas Dwi Eko Saptono.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menargetkan pembangunan jembatan selesai dengan aktivitas masyarakat segera kembali normal tanpa hambatan. (Kho



Item Lantik Pengurus PWI Sidoarjo Masa Bhakti 2025-2028

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Lutfi Hakim yang biasa disapa Item ketua PWI Jatim, melantik Pengurus PWI Kabupaten Sidoarjo masa bakti 2025-2028 di Pendopo Kabupaten Sidoarjo, Senin, 20/10/25.

Lutfi Hakim melantik ketua PWI Kabupaten Sidoarjo, Mustain kedua kali periode ini dan sekaligus kepengurusannya. Dia tekankan tugas wartawan semakin berat di era digital

ini, kita harus selalu update dengan perkembangan IT, dan harus siap berkompetisi, ucapnya.

Sedangkan Mustain ketua PWI Sidoarjo yang terpilih kembali setelah menumbangkan rivalnya Sugeng Purnomo dalam Muscab PWI beberapa bulan lalu dengan kemenangan telak Mustain, kini secara resmi sudah dilantik dan ia mengajak pada semua pengurus PWI dan anggota untuk

kompak membesarkan PWI Sidoarjo dan ikut membangun kota Sidoarjo yang kita cintai bersama ini, ucap Mustain.

Semenara usai pelantikan pengurus PWI Sidoarjo, PWI berkontribusi membantu sumbangan pada anak yatim piatu, katanya. Pada pelantikan pengurus PWI Sidoarjo tampak dihadiri para pejabat Sidoarjo, namun bupati dan wakil absen untuk menghadiri yang. (Khol)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Antisipasi Genangan Air saat Musim Hujan, Dinas Pendidikan Lakukan Peninggian Halaman SDN Banjarasri

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Kawasan kecamatan Tanggulangin mengalami penurunan tanah yang signifikan sejak akhir tahun 2019, desa yang masuk dalam kawasan tersebut diantaranya Desa Kedungbanteng dan Banjarasri, merupakan desa yang terdampak cukup parah karena berada pada titik terendah penurunan, Dampak yang paling terlihat dari peristiwa tersebut yaitu terjadinya genangan air yang cukup mengkhawatirkan dan sulit untuk dikendalikan karena terjadinya perubahan elevasi saluran air yang dipengaruhi oleh penurunan tanah sehingga menyebabkan sejumlah volume air yang seharusnya dialirkan ke muara menggenangi kedua desa tersebut.

Oleh karena itu agar permasalahan genangan air setiap tahun supaya tidak menghantui dua Desa tersebut yang merugikan masyarakat di berbagai aspek baik ekonomi,

kesehatan, Transportasi dan khususnya kegiatan belajar Mengajar (Pendidikan) Pemerintah daerah melalui Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan hadir dengan rencana Strategis untuk mengatasi permasalahan yang banyak dikeluhkan bagi para tenaga pendidik, wali murid dan juga seluruh murid yang bersekolah disitu dengan melakukan peninggian halaman sekolah yang saat ini masih tahap pengerjaan dengan menggunakan dana APBD Tahun Anggaran 2025.

Dalam Keterangannya kepala Sekolah SDN Banjarasri menerangkan, "Harapan kami selaku tenaga pendidik sangat berterima kasih kepada Dinas Pendidikan karena apa yang menjadi harapan kami bersama - sama akhirnya bisa terwujud di tahun 2025 karena memang setiap tahun di sekolah SDN Banjarasri tempat kita mengajar setiap kali musim hujan terjadi genangan air, sehingga menjadi kendala kami



beserta murid untuk melakukan kegiatan belajar mengajar," terangnya, Senin (20/10).

"Seperti yang diamanatkan oleh UU Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar Diantaranya ialah pendidikan, Dengan harapan untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) bagi

masyarakat di Kabupaten Sidoarjo,"pungkasnya.

Dari pantauan jurnalis pojok kiri kegiatan rehab berat Peninggian SDN Banjarasri yang di laksanakan oleh CV. Menara Hijau tersebut menggunakan material Sirtu Uruk sesuai dengan petunjuk direksi pekerjaan (Sirtu bersih dari butiran tanah

liat maupun kotoran organik lain yang dapat menurunkan kualitas pekerjaan, dan setiap Penghamparan penggelaran Sirtu di padatkan dengan menggunakan alat berat jenis Wales Stump, sedangkan Timbunan pada lokasi yang tidak dapat dicapai dengan Wales Stump dipadatkan dengan Stamper. (Nang)

Dinas Kesehatan di Desa Kedondong Edukasi Stunting Demi Generasi Sehat dan Berkualitas

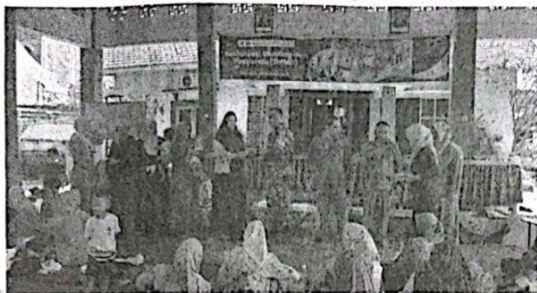
Sinergi TMMD ke-126 Kodim 0816 Sidoarjo

Sidoarjo, PojokKiri,-

Sebagai bagian dari rangkaian kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-126 Tahun 2025, Kodim 0816/Sidoarjo bersinergi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo dan Puskesmas Kepadangan Tulangan menggelar sosialisasi pencegahan stunting sekaligus pemberian makanan bergizi tambahan (PMT) di Desa Kedondong, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo, Senin (20/10/2025).

Kegiatan yang dipimpin langsung oleh Kepala Puskesmas Kepadangan, dr. Anis, ini dihadiri oleh tenaga kesehatan, perangkat desa, kader posyandu, serta masyarakat setempat. Tujuan utamanya adalah untuk menekan angka stunting di wilayah pedesaan melalui edukasi dan intervensi gizi yang berkelanjutan.

Sejak pagi, suasana kegiatan berlangsung hangat dan penuh semangat. Para ibu, kader posyandu, serta guru PAUD dan SD antusias mendengarkan penjelasan para tenaga kesehatan tentang pentingnya pemenuhan gizi seimbang, pola asuh yang tepat, serta kebersihan lingkungan dalam mencegah stunting.



Selain sosialisasi, tim kesehatan juga menyalurkan makanan tambahan bergizi kepada balita dan ibu hamil sebagai bentuk dukungan nyata untuk memperbaiki asupan gizi keluarga berisiko.

Tujuan Kegiatan Program sosialisasi dan pemberian PMT ini memiliki beberapa tujuan utama, di antaranya, Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya stunting, penyebab, serta cara pencegahannya sejak dini, Memberikan intervensi gizi langsung bagi balita dan ibu hamil melalui pemberian makanan tambahan yang sehat dan bergizi, Menguatkan peran kader posyandu dalam memantau tumbuh kembang anak dan memberikan pendampingan kepada keluarga berisiko stunting, Mendorong penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkun-

gan-keluarga, sekolah, dan masyarakat, Memperkuat sinergi lintas sektor antara TNI, pemerintah daerah, tenaga medis, dan masyarakat dalam upaya pencegahan stunting secara terpadu.

Dalam kesempatan tersebut, Babinsa Koramil 0816/05 Tulangan, Serma Sukardi, yang turut mendampingi kegiatan menyampaikan bahwa peran TNI tidak hanya dalam pembangunan fisik, tetapi juga dalam pembinaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan. "Kehadiran kami di tengah masyarakat bukan sekadar simbol. Babinsa hadir untuk membantu, mendampingi, dan memberikan semangat kepada para kader serta orang tua agar lebih peduli terhadap tumbuh kembang anak. Pencegahan stunting ini harus dilakukan bersama dari keluarga, tenaga kes-

ehatan, hingga pemerintah. Kami ingin anak-anak di Desa Kedondong tumbuh menjadi generasi yang sehat, cerdas, dan kuat," ungkap Serma Sukardi dengan penuh semangat.

Ia juga menekankan pentingnya peran keluarga dalam pencegahan stunting, mulai dari pemberian ASI eksklusif selama enam bulan, penyediaan makanan pendamping ASI bergizi, menjaga kebersihan lingkungan, hingga rutin membawa anak ke posyandu untuk pemantauan berat badan dan tinggi badan.

Sementara itu, Kepala Puskesmas Kepadangan, dr. Anis, menjelaskan bahwa penanganan stunting memerlukan pendekatan yang komprehensif, tidak hanya melalui pemberian makanan tambahan, tetapi juga edukasi berkelanjutan kepada masyarakat. "Stunting bukan hanya persoalan gizi, tapi juga pola asuh, kebersihan lingkungan, dan kesadaran masyarakat. Dengan sinergi bersama TNI melalui TMMD ini, kami ingin memastikan edukasi sampai langsung ke masyarakat. Harapannya, angka stunting di wilayah ini bisa terus menurun," jelas dr. Anis.

Kegiatan berjalan in-

teraktif dan edukatif. Para ibu terlihat aktif bertanya tentang menu makanan sehat untuk balita, sementara kader posyandu mendapatkan pelatihan singkat mengenai pemantauan tumbuh kembang anak. Di akhir acara, peserta menerima paket PMT dan panduan gizi keluarga sebagai bentuk dukungan lanjutan.

Sinergi antara Kodim 0816/Sidoarjo, Dinas Kesehatan, dan Pemerintah Desa Kedondong ini menjadi bukti nyata bahwa program TMMD bukan hanya fokus pada pembangunan infrastruktur, tetapi juga membangun manusia Indonesia yang sehat, berdaya, dan sejahtera. "TMMD bukan sekadar membangun jalan dan jembatan, tetapi juga membangun kesadaran, kebersamaan, dan masa depan generasi bangsa," tutur Serma Sukardi menutup kegiatan dengan penuh optimisme.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat Desa Kedondong semakin memahami pentingnya gizi seimbang dan pola hidup sehat, sehingga mampu melahirkan generasi muda yang sehat, cerdas, dan tangguh — pondasi utama bagi kemajuan bangsa di masa depan. (*)



SURYA/YUSRON NAUFAL PUTRA

TERAPI GRATIS - Sejumlah pengunjung saat menikmati fasilitas terapi ikan gratis di Taman Tara, Sidoarjo, Minggu (19/10).

Sensasi Terapi Ikan Gratis di Tengah Kota

SIDOARJO, SURYA - Momen weekend atau akhir pekan banyak dinikmati warga Sidoarjo dengan menikmati waktu santai di Taman Tara, Minggu (19/10). Taman yang berada di tengah kota ini menjadi alternatif wisata keluarga yang menyajikan beragam wahana permainan gratis termasuk terapi ikan.

Satu di antara pengunjung yang menikmati Taman Tara tersebut adalah Yolanda Fitria (29). Warga asal Tanggulangin, Sidoarjo tersebut datang bersama keluarganya. "Suasananya menyenangkan apalagi ada tempat bermain untuk anak kecil," kata Yolanda.

Lokasi Taman Tara memang cukup strategis karena berada di dekat pusat

kota. Jika dihitung dari Alun-alun Sidoarjo, Taman Tara hanya berjarak sekitar 900 meter. Jika ditempuh motor, tak sampai 5 menit. Sehingga tak jarang dijadikan alternatif wisata keluarga.

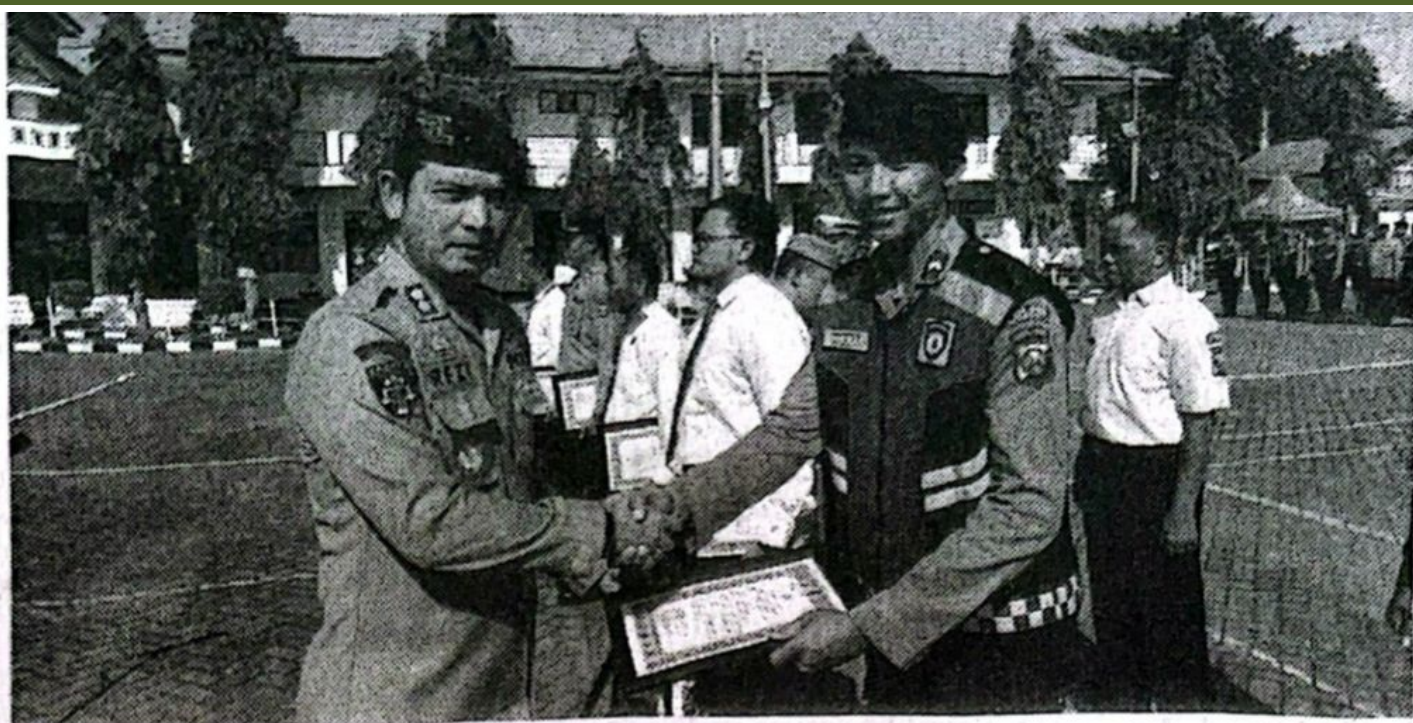
Taman Tara ini sebelumnya bernama Taman Asean. Semacam taman pasif yang berisi bunga-bunga dan sebagainya. Agar fungsinya bertambah, Pemkab Sidoarjo pada 2024 lalu memutuskan untuk membangunnya dengan menambah sejumlah fasilitas. Taman ini sekarang berubah menjadi taman yang aktif.

Untuk bisa menikmati Taman Tara ini pengunjung hanya cukup membayar parkir Rp 3.000 dan bisa menik-

mati beragam permainan anak gratis. Seperti ayunan, perosotan, jungkat-jungkit hingga air mancur yang banyak diminati anak kecil. Sementara para orang tua, banyak menikmati fasilitas terapi ikan yang juga gratis di lokasi.

Dari pantauan di lokasi, terapi ikan ini memang jadi primadona pengunjung yang datang. Sembari menunggu anaknya bermain, banyak orang tua yang memanfaatkan waktu dengan terapi ikan. Ikannya yang banyak dan air yang bersih, bisa dinikmati puluhan pengunjung sekaligus. Terapi ikan ini persis berada di tengah taman.

"Saya sudah beberapa kali datang kesini," ucap Yolanda. (yus)



sawawi/bhirawa

Kapolres Situbondo, AKBP Rezi Dharmawan saat menyerahkan penghargaan kepada polisi dan tokoh masyarakat berprestasi, Senin (20/10).

PWI Sidoarjo Periode 2025-2028 Dilantik

Sidoarjo, Bhirawa

Asisten Administrasi Umum Setda Kabupaten Sidoarjo, Benny Airlangga Yogaswara, Senin (20/10) kemarin, hadir mewakili Bupati Sidoarjo, Subandi, menyampaikan selamat kepada pengurus PWI Sidoarjo yang baru dilantik, periode 2025-2028, yang digelar di Pendopo Delta Wibawa.

Benny juga menyampaikan Pemkab Sidoarjo akan terus mendukung terhadap peran strategis pers terutama untuk pembangunan yang ada di Sidoarjo

“Pers yang independen dan profesional menjadi mitra penting pemerintah dalam membangun,” ujarnya.

Ketua PWI Sidoarjo terpilih periode 2025-2028, Mustain, mengatakan menjadi wartawan profesional sangat penting. Maka PWI Sidoarjo akan melaksanakan program prioritas. Diantaranya peningkatan kompetensi dan profesionalisme wartawan.

Hadir dalam kegiatan ini, Ketua PWI Jawa Timur, Lutfil Hakim, juga dihadiri oleh Wakil Direktur Anti Kekerasan Wartawan PWI Pusat, Supardi Hardy. [kus.fen]

Dalam Sehari NIB Milik 50 Pelaku UMKM Kelurahan Pucang Anom Langsung Jadi

Sidoarjo, Bhirawa

Sebanyak 50 pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Pucang anom Kecamatan Sidoarjo, gembira.

Karena nomor izin berusaha (NIB) yang diproses oleh Dinas Koperasi UM yang kolaborasi dengan Dinas Penanaman Modal PTSP Sidoarjo, pada Jum at (17/10) akhir pekan lalu, langsung bisa selesai dalam sehari saja. "Hari ini, merupakan hari kedua, kita fasilitasi lagi UMKM yang ingin memiliki NIB," kata Lurah Pucang anom, Dian Ariyanti SE, Senin (20/10) kemarin, saat memantau proses pendaftaran NIB di kantor Kelurahan Pucang anom.

Dian mengatakan pada Jum at (17/10) akhir pekan lalu, ada sebanyak 50 pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Pucang anom, hadir ke Balai Kelurahan Pucang anom, mengurus pendaftaran NIB. Para pelaku UMKM ini berminat memiliki NIB, dikarenakan saat ini kepemilikan NIB menjadi suatu keharusan bagi semua pelaku usaha. Tidak hanya skala kecil saja tetapi juga pada skala besar.

Dengan memiliki NIB diharapkan pelaku UMKM di Kelurahan Pucang anom bisa naik kelas atau lebih maju dan berkembang. Kenapa demikian? Dian menyebutkan, dari sisi keuangan, dengan kepemilikan NIB, pelaku UMKM bisa lebih lancar dalam urusan permodalan dengan lembaga perbankan. Karena lembaga Perbankan pasti menanyakan syarat NIB yang dimiliki pelaku UMKM.

Dari sisi pemberdayaan, OPD yang terkait seperti Dinas Koperasi UM, Dinas Penanaman Modal PTSP dan Dinas Tenaga Kerja, akan mempunyai data base pelaku UMKM Sidoarjo. Mana saja yang perlu untuk diberikan berbagai jenis pelatihan untuk memajukan usaha mereka. [kus.ca]

Bekali Pasca Bebas Kembangkan Produk UMKM

SIDOARJO - Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas I Surabaya (Latubaya), Jl. Pemasyarakatan Nomor 1, Macan Mati, Kebonagung, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo, terus berinovasi dalam pengembangan program pembinaan kemandirian warga binaan.

Melalui kegiatan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bimbingan Kerja, warga binaan dilatih menghasilkan berbagai produk bernilai ekonomi seperti Tahu Nigarin, Es Batu Kristal, Asbak Kayu, dan Kursi Taman/Cafe.

Kalapas Kelas I Surabaya, Sohibur Rachman, kepada Duta Masyarakat (duta.co), Senin (20/10/25), mengatakan bahwa produk UMKM dari Latubaya berupa Tahu Nigarin adalah jenis tahu organik yang dibuat tanpa cuka dan bahan kimia, melainkan menggunakan nigarin sari air laut dengan kandungan mineral tinggi seperti magnesium dan kalium sebagai penggumpal alami.

"Tahu ini diklaim lebih sehat karena kandungan mineralnya yang lebih tinggi dan diproses secara lebih ramah lingkungan dengan limbah yang bisa diolah lebih lanjut," ungkap Kalapas.

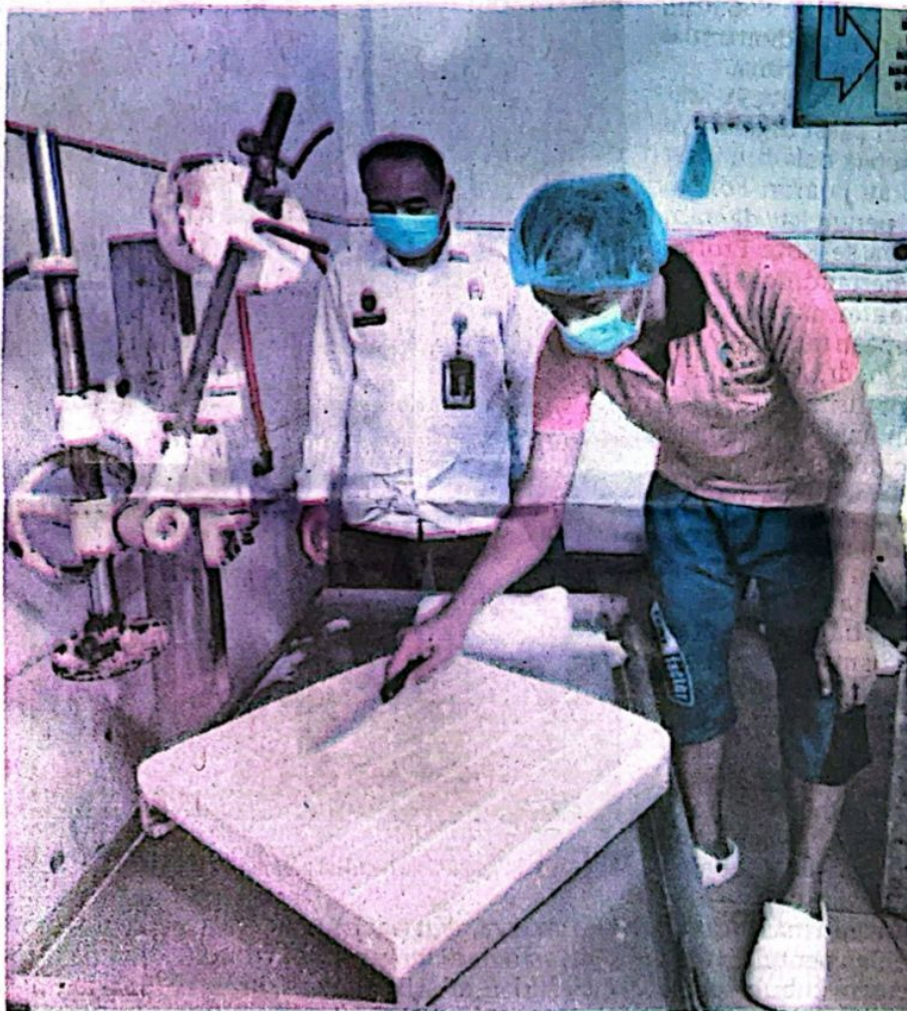
"Produksi dalam satu hari mencapai 100 bungkus. Untuk bahan baku dari kedelai organik impor, dan seluruhnya tanpa menggunakan tambahan bahan kimia," tuturnya.

"Hasil produksi tahu nigarin diambil oleh pihak ketiga yang menjadi langganan tetap dan dipasarkan di salah satu rumah sakit di Surabaya," pungkas Sohibur Rachman.

Salah satu warga binaan pembuat tahu, Hakim, mengaku senang mendapat kesempatan belajar keterampilan tersebut.

"Di sini kami diajari pembuatan tahu, dan Alhamdulillah sudah bisa produksi," ujarnya. Senada dengan itu, Kasie Bimbingan Kerja, Aman Nurdin Nawawi, kepada Duta Masyarakat (duta.co) menambahkan bahwa pekerja tahu nigarin berasal dari empat orang warga binaan.

"Harga jual ecer Rp10.000 per bungkus, dan untuk pengambilan



Proses pembuatan tahu Nigarin di Lapas Kelas I Surabaya, Senin (20/10/25)

partai besar Rp8.000 per bungkus," terangnya singkat.

Selain tahu nigarin, Latubaya juga menggandeng pihak ketiga, CV. Cipta Anugerah, dalam pelatihan dan produksi Es Batu Kristal di dalam lapas. Kegiatan ini melibatkan empat warga binaan yang telah mendapatkan pelatihan sebagai bekal keterampilan pasca-bebas.

Produksi harian mencapai sekitar 100 bungkus berisi 5 kilogram. Sebanyak 90 bungkus digunakan untuk kebutuhan kantin dalam lapas, sementara sisanya dipasarkan ke luar melalui mitra kerja dengan harga jual Rp10.000 per bungkus.

Bidang kegiatan kerja Latubaya juga memproduksi asbak kayu dan kursi taman/cafe berbahan kayu serta besi. Kegiatan ini melibatkan delapan warga binaan yang telah melewati asesmen keahlian.

"Asbak dijual seharga Rp25.000 per buah, sedangkan kursi taman dijual sesuai pesanan dengan harga satu set Rp.350.000 sampai Rp.500.000 per set," tambah Aman.

Melalui berbagai kegiatan produktif ini, Lapas Kelas I Surabaya berupaya membekali warga binaan dengan keterampilan wirausaha sebagai bekal setelah bebas nanti. • Loe



Scooter Club Sidoarjo-Surabaya Kumpulkan Rp 150 juta untuk Al-Khoziny

Gelar Konvoi Sambil Galang Dana

SIDOARJO - Musibah yang terjadi di Ponpes Al-Khoziny mekahirkan kepedulian berbagai kalangan. Minggu sore (19/10),

SOSIAL: Ratusan anggota komunitas scooter dari berbagai daerah di Sidoarjo dan Surabaya mendatangi Ponpes Al-Khoziny untuk menyerahkan bantuan Minggu sore (19/10).

ratusan anggota komunitas Vespa dari Sidoarjo dan Surabaya menggelar aksi sosial untuk para korban. Sebanyak 500 peserta turut ambil bagian dalam konvoi dan penggalangan dana di Alun-Alun Sidoarjo.

Ketua Umum Scooter Club Sidoarjo-Surabaya Umar Faruq menyebut jika aksi ini merupakan wujud solidaritas komunitas Vespa terhadap masyarakat dan para santri. "Kami ingin menggerakkan hati komunitas lain agar peduli terhadap pondok

pesantren ini," ujarnya.

Ratusan orang tersebut kemudian mengendarai vespa menuju Ponpes Al-Khoziny. Dari kegiatan itu, terkumpul donasi sekitar 150 juta. Selain itu, mereka juga mendoakan para santri yang menjadi korban ambruknya musala akhir September lalu. "Ini bukan pertama kalinya kami melakukan kegiatan sosial, tapi kali ini terasa lebih bermakna karena langsung membantu korban

musibah," tambah Umar. Sementara itu, Perwakilan Ponpes Al-Khoziny, Ahmad Abdul Muttakim Al Huda menyampaikan terima kasih atas kepedulian para anggota komunitas. Acara ditutup dengan istighotsah bersama di Ponpes Al-Khoziny untuk para korban meninggal. "Kami sangat bersyukur dan berterima kasih atas bantuan ini. Semoga semua yang ikut kegiatan ini diberi keberkahan rezeki," ucapnya (*eza/hen*)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

LEGISLATIF

Evaluasi dari Provinsi Tuntas, DPRD Minta Pemkab Tindaklanjuti RPAPBD

SIDOARJO – Rencana Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RPAPBD) 2025 diklaim legislatif tidak bermasalah. Evaluasi dari provinsi sudah selesai dibahas.

Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih menyatakan, tidak ada catatan menonjol dari proses evaluasi. DPRD sudah melakukan pembahasan bersama Organisasi Perangkat Desa (OPD). "Hasilnya juga telah dikirim," katanya kemarin (20/10).

Menurut dia, jawaban provinsi sudah turun. Tidak ada persoalan untuk menjalankan PAK. "Dengan begitu proses pembahasan di dewan selesai," ujarnya. Kini, lanjut Nasih, wewenang selanjutnya saat ini berada di eksekutif. Pemkab perlu mendetailkan data terkait perubahan yang akan dijalankan. "Tidak ada yang perlu dikhawatirkan," ungkapnya.

RPAPBD 2025 itu sebelumnya ditetapkan dalam rapat paripurna di DPRD Sidoarjo Kamis (11/9). Anggaran belanja daerah ditingkatkan Rp 119 miliar. Dari sebelumnya Rp 5 triliun 947 miliar menjadi Rp 6 triliun 66 miliar. Bupati Sidoarjo Subandi menyatakan, perubahan anggaran itu diikuti dengan pendapatan daerah. Nilainya bertambah Rp 48 miliar. Anggaran pembiayaan daerah juga bertambah. Dari Rp 509 miliar menjadi Rp 618 miliar. (edi/hen)



DOK. JAWA POS

Abdillah Nasih

Jawa Pos

Antisipasi Banjir, Pemkab Cek Kesiapan 34 Rumah Pompa

Normalisasi Sungai Besar di Wilayah Rawan Banjir

SIDOARJO – Tanda-tanda akan adanya musim hujan mulai muncul. Pemkab Sidoarjo mulai memetakan titik-titik rawan banjir dan mengecek kesiapan 34 rumah pompa. Dua sungai besar di wilayah utara dan selatan dinormalisasi.

Mengacu musim penghujan tahun lalu, ada sejumlah kawasan yang menjadi titik rawan banjir. Tidak saja di Tanggulangin dan sekitarnya. Wilayah Waru di sekitar Terminal Purabaya juga menjadi perhatian.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUB-MSDA) Sidoarjo Eko Dwi Saptono mengatakan jika seluruh pompa air tersebut beberapa dalam kondisi siap digunakan. Beberapa lainnya masih dalam reha-



ANTISIPASI BANJIR DI WILAYAH SIDOARJO

• Pemkab Sidoarjo menyiapkan 34 rumah pompa di titik rawan genangan, sebagian sudah siap beroperasi dan sebagian masih direhabilitasi.

• Normalisasi Afvoer Kedungpeluk sepanjang 3 kilometer dikebut agar selesai sebelum musim hujan tiba.

• BBWS Brantas dan Pemprov Jatim turut membantu dengan normalisasi sungai di hilir, selatan, dan utara Sidoarjo.

PENANGANAN GENANGAN:

Proyek renovasi rumah pompa di Kedungpeluk, Candi, Sidoarjo sedang digarap. Upaya itu dilakukan untuk mengatasi banjir yang kerap melanda di kawasan Tanggulangin dan Candi, Sidoarjo.

dah selesai dikerjakan. "Semoga dalam waktu satu bulan ke depan saluran Tekukpenjalin di Afvoer Kedungpeluk ini bisa dinormalisasi dengan baik," ujarnya. Saat ini, fokus dalam pengerjaan dan pengecekan rumah pompa berada di wilayah timur Sidoarjo.

Ada empat titik pengerjaan normalisasi sungai yang mengarah ke hilir. "Harapan kami dengan normalisasi ini genangan-genangan air bisa dikurangi, bahkan kalau bisa sudah tidak ada genangan lagi," jelasnya.

Menurutnya, Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Brantas juga akan menormalisasi sungai sepanjang 7 kilometer di hilir Sungai Mbah Gepuk, mulai jembatan Kedungpeluk hingga ke wilayah pantai. Selain itu, BBWS juga akan melakukan normalisasi di wilayah selatan dan utara Sidoarjo, tepatnya di Kecamatan Waru. (eza/hen)

bilitasi seperti di Desa Kedungpeluk, Candi, dan Wadungasri, Waru.

"Pompa kami jumlahnya 34 unit dan tersebar di 34 rumah pompa. Siap difungsikan jika terjadi genangan," ujarnya kemarin (20/10). Beberapa di antaranya di-

tempatkan di wilayah yang kerap tergenang, termasuk empat desa di Kecamatan Tanggulangin yang mengalami penurunan tanah.

Normalisasi Sungai

Selain menyiapkan pompa, Pemkab juga mempercepat

program normalisasi sungai dan saluran air. Salah satu yang tengah dikebut yakni normalisasi Afvoer Kedungpeluk, Kecamatan Candi, dengan panjang sekitar 3 kilometer.

Dari total panjang tersebut, sekitar 600 meter su-



ANGER BONDAN/JAWA POS

SEPI: Kawasan proyek tanah kavling milik PT Makmur Tentram Berprestasi (MTB) Property di Dusun Alas Tipis, Desa Pabean, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo (16/10).

Pembeli Tanah Kavling Minta Uang Pengembalian Segera Dibayarkan

SIDOARJO – Paguyuban pembeli tanah kavling PT Makmur Tentram Berprestasi (MTB) di Dusun Alastipis, Desa Pabean, Sedati, mminta uang pengembalian segera diberikan. Sebab hingga kemarin (20/10), mereka masih belum menerima haknya. PT MTB diberi kesempatan terakhir pekan ini.

Agus Santoso, koordinator paguyuban pembeli, menjelaskan tenggat waktu yang diberikan pekan ini. Itu sesuai janji Direktur PT MTB yang akan melakukan pengembalian uang maksimal Sabtu (25/10). "Jadi itu batas waktu terakhir yang kami berikan," katanya.

Yudha, kata dia, saat itu menjanjikan pengembalian uang paling lama dilakukan Jumat (10/10). Tetapi, janji tersebut tidak ditepati. "Alasannya karena suatu hal yang tidak bisa disampaikan," ungkapnya.

Agus dan Yudha akhirnya kembali bertemu Kamis (16/10). Dalam kesempatan itu keduanya membuat kesepakatan baru terkait tenggat pengembalian. Yudha belum bisa dikonfirmasi terkait kesepakatan itu. Dia tidak menjawab saat dihubungi. Namun, sebelumnya dia sempat berujar akan mengembalikan uang seluruh pembeli tanah kavling. (edi/hen)

Jawa Pos

Alun-Alun Dilengkapi 76 Sumur Resapan

Ditargetkan
Rampung
Desember

SIDOARJO – Revitalisasi Alun-Alun Sidoarjo ditargetkan tuntas pertengahan Desember. Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo Mimik Idayana berharap proyek rampung tepat waktu. Kemarin Mimik meninjau langsung pengerjaan ikon Kota Delta tersebut.

Dari pantauan, Mimik nampak memutar area alun-alun dan memeriksa sejumlah titik pekerjaan. Ia menegaskan bahwa Alun-Alun Sidoarjo merupakan ikon utama kota yang harus diselesaikan secara maksimal. "Alun-alun itu menjadi jantungnya Sidoarjo, jadi banyak orang melihat," ujarnya.

Selain menyoroti kualitas pekerjaan, Mimik juga menekankan pentingnya pengawasan ketat agar proyek bisa selesai tepat waktu. Ia bahkan meminta Inspektorat Sidoarjo ikut turun mengawasi langsung jalannya proyek.

"Saya mohon kerja sama Pak Inspektorat untuk ikut mengawasi, karena waktunya mepet dua bulan. Tapi mereka optimistis bisa selesai akhir Desember," katanya, Sementara

Kami optimistis penyelesaian penuh proyek paling lambat pada 15 Desember 2025. Namun saya berharap akhir November sudah 99 persen selesai."

Bahrul Amig

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo

itu, Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Bahrul Amig mengatakan, bahwa progres revitalisasi alun-alun sudah mencapai sekitar dua pertiga dari total pekerjaan.

"Kami optimistis penyelesaian penuh proyek paling lambat pada 15 Desember 2025. Namun saya berharap akhir November sudah 99 persen selesai," ujarnya. Amig menambahkan, sejumlah pekerjaan berat masih terus diselesaikan.

Selain itu, pihaknya juga melakukan evaluasi terhadap sarana pendukung seperti sanitasi dan drainase. "Di sini nanti ada 76 sumur resapan yang diharapkan mampu menampung air hujan agar tidak menimbulkan genangan di kawasan alun-alun," katanya. (eza/hen)



ANGGER BONDAN/JAWA POS

MELIHAT LANGSUNG: Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana (dua dari kiri) bersama Kepala DLHK Sidoarjo Bahrul Amig (kiri) meninjau proyek Alun-alun Sidoarjo, kemarin (20/10). Revitalisasi saat ini telah mencapai dua pertiga dari total pekerjaan.

STUDY TOUR KE JAWA POS



SMP KEMALA BHAYANGKARI 9 WARU UNTUK JAWA POS

SMP Kemala Bhayangkari 9 Waru

Agenda ini menjadi ruang belajar bermakna bagi peserta didik, agar mereka tidak hanya cakap secara literasi, tetapi juga memiliki wawasan kebangsaan."



Dwi Hermawati SPd MPd

Kepala SMP Kemala Bhayangkari 9 Waru

SMP Kemala Bhayangkari 9 Waru terus berkomitmen menghadirkan pembelajaran yang kontekstual dan bermakna bagi peserta didik. Salah satunya melalui program tahunan Belajar di Luar Kelas yang kali ini diikuti seluruh siswa kelas VIII. Menggandeng redaksi Jawa Pos, para murid mendapatkan pelatihan jurnalistik bertema "Menjadi Jurnalis Muda" yang dikemas menarik dan aplikatif. Siswa bisa belajar langsung menggali informasi dan menuliskannya dalam bentuk berita atau reportase sederhana. (*)

Info dan kontak kunjungan ☎ Fa'al 0811 3475 001 (text/call)

Jawa Pos

Wabup Sidak Proyek Alun-Alun, Minta Pengerjaan Tak Molor

KOTA-Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana meninjau secara langsung pengerjaan proyek revitalisasi Alun-Alun Sidoarjo, Senin (20/10). Sidak tersebut dilakukan untuk memastikan pengerjaan berjalan sesuai jadwal dan tidak molor dari target.

Dalam kunjungannya, Mimik memutari area alun-alun dan meninjau sejumlah titik pekerjaan.

Dia memeriksa progres pembangunan drainase, area bermain anak, hingga pemasangan paving yang saat ini tengah dikebut.

Mimik menegaskan, Alun-Alun Sidoarjo merupakan ikon utama kota yang harus dikerjakan dengan maksimal.

"Alun-alun itu menjadi jantungnya Sidoarjo, orang kalau datang ke Sidoarjo pasti

yang dilihat alun-alunnya," ucapnya saat sidak.

Dia mengingatkan agar pengerjaan proyek dilakukan dengan baik dan sesuai rencana. Hal tersebut sebagaimana kontrak kerja yang telah disepakati sebelumnya.

"Jangan sampai, kita menggunakan anggaran

APBN yang menghabiskan banyak tetapi pekerjaan tidak maksimal," ujarnya.

Karenanya, ia meminta pihak pelaksana proyek bekerja dengan penuh tanggung jawab sesuai isi kontrak. Dia menegaskan, jika pekerjaan tidak sesuai kesepakatan, maka ada sanksi

● Ke Halaman 10



 **RADAR**
SIDOARJO.ID

Wabup Sidak Proyek...

yang harus diterima.

Selain itu, Mimik juga meminta Inspektorat turut mengawasi jalannya proyek agar sesuai target waktu. "Saya mohon kerjasama Pak Inspektorat untuk ikut mengawasi, karena

waktunya mepet dua bulan, tapi mereka sangat optimistis bisa selesai akhir Desember," katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo, Bahrul Amig menjelaskan, sebagian besar pekerjaan berat telah dirampungkan. Dia menyebut

progres pengerjaan sudah mencapai dua pertiga dari keseluruhan target.

Amig mengungkapkan, pihaknya memberikan tempo hingga 15 Desember 2025 untuk penyelesaian penuh proyek. "Namun saya berharap akhir November sudah 99 persen selesai," tegasnya.

Dia mengakui masih ada sejumlah pekerjaan berat yang membutuhkan waktu lebih lama, terutama tahap finishing. Targetnya, pada pertengahan November progres sudah mencapai 85 persen agar sisa waktu bisa difokuskan untuk evaluasi hasil kerja. Amig menambahkan, pihaknya juga

akan melakukan evaluasi terhadap sarana dan prasarana pendukung seperti sanitasi dan drainase.

"Di sini nanti ada 76 sumur resapan yang diharapkan mampu menampung air hujan agar tidak menimbulkan genangan di kawasan alun-alun," pungkasnya. (sai/vga)

 **RADAR**
SIDOARJO.ID



DIKERUK: Normalisasi sungai terus dilakukan untuk mencegah banjir.

Hadapi Musim Penghujan, Siagakan 34 Pompa Air

KOTA-Musim penghujan diprediksi akan tiba pada bulan November di wilayah Jawa Timur. Mengantisipasi hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mem-

percepat proses normalisasi sungai serta menyediakan 34 unit pompa air.

Saat ini, Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (SDA) Kabupaten Sidoarjo tengah melakukan nor-

malisasi pada Afvoer Kedungpeluk, Kecamatan Candi, sepanjang 3 kilometer. Dari total panjang tersebut, sekitar 600 meter telah rampung dikerjakan.

● Ke Halaman 10



Hadapi Musim Penghujan,...

Pekerjaan ini ditargetkan selesai sebelum musim hujan tiba.

"Semoga dalam satu bulan ke depan, saluran Tekukpenjalin di Afvoer Kedungpeluk ini sudah bisa ternormalisasi dengan baik," ujar Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo, Eko Dwi Saptono.

Eko menjelaskan, fokus normalisasi saat ini dilakukan di wilayah timur Sidoarjo. Terdapat empat titik pengerjaan sungai yang mengarah ke wilayah hilir.

"Harapan kami, dengan adanya normalisasi ini, genangan air bisa dikurangi, bahkan kalau bisa tidak terjadi genangan sama sekali," katanya.

Selain upaya dari Pemkab Sidoarjo, Pemerintah Provinsi Jawa Timur juga akan melakukan normalisasi sungai sepanjang kurang lebih 7 kilometer. Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Brantas

pun berencana melakukan normalisasi di wilayah selatan Sidoarjo sepanjang 6 kilometer. BBWS juga akan menangani normalisasi sungai di wilayah utara, tepatnya di Kecamatan Waru.

"Kami fokus pada wilayah hilir, salah satunya di Sungai Mbah Gepuk, mulai dari Jembatan Kedungpeluk hingga ke wilayah pantai sepanjang kurang lebih 7 kilometer. Ini nanti akan dinormalisasi oleh Pemprov Jatim," jelas Eko.

Selain normalisasi, Pemkab Sidoarjo juga telah menyiapkan 34 unit pompa air. Beberapa di antaranya ditempatkan di empat desa di Kecamatan Tanggulangin yang terdampak penurunan tanah. Pompa-pompa ini akan dioperasikan apabila terjadi genangan.

"Total ada 34 unit pompa atau rumah pompa yang kami siagakan. Semuanya sudah siap difungsikan saat terjadi genangan," tambah Eko.

Sementara itu, warga Perumahan

Bumi Cabean Asri menyambut baik langkah normalisasi sungai yang dilakukan pemerintah. Salah satu warga yang enggan disebutkan namanya mengungkapkan bahwa Sungai Kedungpeluk, yang berada tepat di samping perumahannya, kerap meluap saat hujan deras.

"Bagus ada pengerukan sungai untuk menghadapi musim hujan. Biasanya, saat hujan deras, genangan air bisa sampai 40 cm di lingkungan kami," ucapnya. (sai/vga)

DeltaCekli

KEHILANGAN

HILANG STNK SPD MOTOR VESPA SUPER BIRU THN1976 W 4581QA RIZKI ADE NUGROHO 081252830992

Pemkab Dukung Pawai Budaya sebagai Wujud Pelestarian Seni dan Kebersamaan



PEDULI: Propam Polresta Sidoarjo ajak makan anak yatim.

Propam Polresta Ajak 30 Anak Yatim Nikmati Makan Bergizi

KOTA-Wajah ceria tampak terpancar dari 30 anak yatim piatu Panti Asuhan As Salam saat diajak menikmati hidangan bergizi di sebuah rumah makan di Sidoarjo, Minggu (19/10) malam.

Kegiatan penuh kehangatan itu digagas oleh jajaran Propam Polresta Sidoarjo sebagai wujud nyata kepedulian sosial Polri terhadap masyarakat.

Kasi Propam Polresta Sidoarjo Iptu Achmad Gusairi, yang memimpin langsung kegiatan tersebut, menuturkan bahwa aksi sosial ini menjadi agenda rutin

jajarannya.

"Kami ingin menanamkan rasa empati dan kepedulian sosial di kalangan anggota Propam. Melalui kegiatan seperti ini, kami bisa lebih dekat dengan masyarakat dan belajar untuk terus peduli terhadap sesama," ujar Kasi Propam.

Menurutnya, kebersamaan bersama anak-anak yatim piatu tidak hanya sekadar berbagi makanan, tetapi juga menjadi sarana silaturahmi dan motivasi bagi mereka.

"Kami ingin anak-anak panti tetap bersemangat menatap masa

depan. Mereka adalah generasi penerus bangsa yang harus terus kita dukung," tambahnya.

Sementara itu, Pengasuh Panti Asuhan As Salam, Ustadz Subur menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam atas perhatian dan kepedulian jajaran Propam Polresta Sidoarjo.

"Ini bukan pertama kalinya mereka datang membantu kami. Sebelumnya, anggota Propam juga sering mengirimkan makanan, perlengkapan kebersihan, bahkan sepatu sekolah untuk anak-anak," tandasnya. (dik/vga)

Pawai budaya seperti ini bukan hanya tentang kostum yang indah, tetapi juga mencerminkan sikap kita terhadap seni dan budaya bangsa. Ini menunjukkan semangat kebersamaan warga yang patut diapresiasi."

Mimik Idayana
Wakil Bupati Sidoarjo

KOTA-Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan pawai budaya yang digelar warga Desa Semambung, Kecamatan Jabon.

Wabup Mimik menyampaikan apresiasi atas antusiasme masyarakat dalam melestarikan seni dan budaya lokal melalui kegiatan ini.

"Pawai budaya seperti ini bukan hanya tentang kostum yang indah, tetapi juga mencerminkan sikap kita terhadap seni dan budaya bangsa. Ini menunjukkan semangat kebersamaan warga yang patut diapresiasi," ujar Mimik.

Ia menegaskan bahwa kegiatan semacam ini perlu terus didukung karena mampu memperkuat nilai-nilai gotong royong serta mempererat silaturahmi antarwarga.

"Semoga semangat kebersamaan seperti ini menjadikan Desa Semambung semakin makmur dan masyarakatnya semakin sejahtera," ucapnya saat melepas peserta pawai yang mencapai ribuan orang.

Pawai budaya ini digelar dalam rangka kegiatan ruwat desa. Warga tampak antusias mengikuti acara, mulai dari anak-anak hingga orang tua. Mereka mengenakan beragam kostum unik dan menarik, mulai dari pakaian adat, tokoh pewayangan, hingga kostum peri-perian. Suasana semakin semarak dengan iringan musik dari sound system "horeg" yang turut memeriahkan jalannya pawai.

Kemeriahan acara menjadi bukti nyata tingginya semangat dan partisipasi warga dalam melestarikan budaya sekaligus memperkuat identitas desa. Wakil Bupati berharap, semangat seperti ini dapat terus tumbuh dan diwariskan kepada generasi muda sebagai bagian dari upaya menjaga warisan budaya bangsa. (sai/vga)

PDAM Delta Tirta Pastikan Pemasangan Pipa Baru Dan Suplai Air Bersih Untuk Warga Alana Regency Tambak Oso

Heri Margo · 21 Oktober 2025 · 0



SIDOARJO | Suaralintasindonesia.com – Perumda Delta Tirta Sidoarjo memastikan langkah konkret untuk mengatasi kendala air bersih di Perumahan Alana Regency, Tambak Oso Waru. Komitmen tersebut dituangkan dalam berita acara hasil pertemuan antara PDAM dengan perwakilan warga Alana Regency yang tergabung dalam Aksi Solidaritas Air Bersih, Senin, 20 Oktober 2025.

Dalam kesepakatan itu, PDAM Delta Tirta menargetkan pemasangan pipa berdiameter 10 inci rampung pada akhir Desember 2025, sehingga pada Desember 2025 seluruh warga Alana Regency yang sudah menjadi pelanggan PDAM bisa menikmati aliran air bersih tanpa hambatan.

Selain proyek pipa baru, PDAM juga menyiapkan suplai air tangki sebagai langkah sementara. Air tangki gratis akan disalurkan setiap saat ke rumah warga yang terdampak, terutama di area yang sama sekali belum mendapat pasokan air. Setiap harinya, maksimal lima tangki akan dikirim sesuai kebutuhan.

“Bantuan air tangki gratis akan tetap diberikan sampai jaringan pipa baru benar-benar tersambung dan air mengalir lancar ke semua rumah,” ujar Direktur Utama Perumda Delta Tirta Sidoarjo Dwi Hary Soeryadi.

PDAM juga menjamin bahwa setelah tahap instalasi pipa rampung, tidak akan ada lagi kendala distribusi air di wilayah tersebut. Saat ini pembangunan pipa masih dalam proses lelang. Dengan target SPK keluar pertengahan November dan pekerjaan fisik selesai akhir Desember 2025.

Ketua Paguyuban Perumahan Alana Regency Tambak Oso Feby, bersama Ketua Aksi Solidaritas Air Bersih, menyatakan siap membantu koordinasi di lapangan agar pelaksanaan teknis berjalan lancar dan warga mendapat kepastian pelayanan.

Langkah ini menjadi tindak lanjut dari komitmen PDAM Delta Tirta untuk menjamin hak pelanggan mendapatkan akses air bersih yang layak, sekaligus mempercepat pemerataan jaringan di wilayah pengembangan baru Kabupaten Sidoarjo.

Pihak Delta Tirta juga menyebutkan bahwa koordinasi antara pengembang dan PDAM juga menjadi perhatian penting. Koordinasi jauh-jauh hari sangat penting, sehingga warga yang menempati rumah baru sudah tersedia aliran air bersih di dalamnya. “Warga puas, PDAM dapat melayani dengan baik, pengembang pun tidak dikomplain oleh konsumennya. Jadi semuanya happy,” ujar Dwi Hary menegaskan. (Hr)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Anggota DPRD Sidoarjo Dimas Pratama Serap Aspirasi Soal Pengangguran dan Infrastruktur



Liputan5news.com - Sidoarjo. Anggota Komisi C DPRD Kabupaten Sidoarjo dari Fraksi NasDem, Muh. Zakaria Dimas Pratama, S.Kom, duduk bersama warga dalam kegiatan reses Masa Sidang I Tahun 2025. Warga tampak antusias menyampaikan beragam keluhan dan aspirasi, mulai dari sulitnya mencari kerja, jalan rusak, hingga pelayanan kesehatan yang tak lagi aktif.

Kegiatan reses yang digelar di beberapa titik wilayah Sidoarjo ini menjadi wadah bagi Dimas untuk mendengarkan langsung suara rakyat. Ia menyebut, kegiatan jaring aspirasi tersebut penting agar kebijakan pembangunan daerah benar-benar berpihak pada kebutuhan masyarakat.

"Dari hasil reses yang kami jalankan di Masa Sidang I ini, banyak masyarakat yang berharap adanya program pemberdayaan. Selama ini mereka kesulitan mencari pekerjaan, maka solusi yang bisa kita dorong adalah menciptakan lapangan kerja baru," ungkap Dimas, Minggu (19/10/2025).

Lanjut Dimas, penciptaan lapangan kerja baru bisa diwujudkan lewat program-program yang relevan dengan kebijakan pemerintah daerah. Salah satunya pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan pengembangan usaha seperti budidaya ikan tawar dan ayam petelur.

"Program seperti ini tidak hanya membuka lapangan kerja baru, tapi juga memperkuat sektor ketahanan pangan. Jadi manfaatnya berlapis, ekonomi tumbuh dan masyarakat lebih mandiri," ungkapnya.

Di sela reses, sejumlah warga juga menyampaikan keluhan soal infrastruktur, terutama menielang musim penghujan. Banyak jalan di perkampungan yang rusak dan berlubang, bahkan ada yang masih berupa jalan tanah.

"Kalau hujan, air tergenang dan jalannya susah dilewati. Kami berharap bisa segera dipaving," ujar Suwarno, warga Desa Sukodono, yang hadir dalam dialog tersebut.



Tak hanya soal jalan, warga juga menyoroti kondisi pos kesehatan desa (postu) yang tidak lagi berfungsi. “Bangunannya masih ada, tapi sudah lama kosong. Kalau bisa diperbaiki dan diaktifkan lagi, masyarakat jadi lebih mudah berobat” tambah Nurhidayati warga yang turut hadir.

Menanggapi hal itu, Dimas memastikan seluruh aspirasi masyarakat akan dibawa ke pembahasan bersama Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan dimasukkan dalam Pokok Pikiran (Pokir) DPRD.

“Dalam pembahasan Pokir nanti, kami akan fokus pada tiga sektor utama: infrastruktur, layanan kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi. Semua diarahkan untuk menjawab kebutuhan masyarakat di lapangan,” tegasnya.

Dimas menambahkan, sebagian aspirasi warga telah masuk dalam rencana Pokir tahun 2026, seperti program pelatihan keterampilan servis AC, MUA, menjahit, hingga budidaya. Peserta nantinya akan memperoleh sertifikat BNSP, peralatan usaha, dan uang saku.

“Tujuannya jelas, agar masyarakat punya keterampilan yang bisa langsung diterapkan dan berdampak pada kesejahteraan keluarga,” kata Dimas.

Ia juga menyoroti perbedaan kebutuhan tiap wilayah. Di Kecamatan Taman, warga lebih banyak mengusulkan kegiatan pemberdayaan karena infrastruktur sudah cukup baik. Sementara di Sukodono, masih banyak jalan makadam yang butuh perhatian serius.

“Semua aspirasi ini kami catat dan akan kami kawal sampai terealisasi. Karena bagi kami, reses bukan hanya agenda rutin, tapi bentuk nyata komitmen wakil rakyat dalam memperjuangkan kepentingan masyarakat,” tandasnya. (Yanti)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dirut Perumda Delta Tirta Bersama Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Turun ke Lapangan, Warga Perum Alana Tambak Oso II Dapat Solusi Air yang Permanen



Sidoarjo – News PATROLI.COM –

Perumda Delta Tirta Sidoarjo memastikan pasokan air ke Perumahan Alana Tambakoso II segera kembali normal. Setelah kebocoran pipa yang sempat mengganggu aliran berhasil diperbaiki, PDAM kini menyiapkan berbagai langkah jangka pendek dan jangka panjang untuk memastikan layanan air bersih mengalir lancar dengan permanen.

Direktur Utama Perumda Delta Tirta Dwi Hary Soervadi menjelaskan bahwa aliran air ke wilayah Alana sudah mulai normal, meski debitnya masih kecil. “Kami sudah perbaiki kebocoran dan membangun jaringan sementara agar air tetap mengalir ke rumah warga. Jika ada permintaan air dari warga, kami juga siap mengirimkan air tangki secara gratis,” ujarnya, Kamis, (16/10/2025).

Sebagai solusi jangka panjang, Delta Tirta tengah menyiapkan pembangunan jaringan distribusi besar dari booster Pondok Candra ke Tambakoso. Pipa berdiameter 10 inch tersebut akan menjadi penghubung utama untuk memperkuat pasokan air ke kawasan tersebut.

Selain itu, PDAM juga akan menambah kapasitas tandon air di booster Pondok Candra sebanyak 5 kali lipat. Dari yang semula 100 m³ menjadi total 500 m³, dengan tambahan tandon berkapasitas 400 m³. Sumber air untuk wilayah ini akan diperkuat dari Tawangsari. Sementara untuk jangka menengah, PDAM juga segera membangun jaringan distribusi.

Dwi Hary menegaskan, proyek jaringan baru ini kini masuk tahap pengadaan barang dan jasa setelah proses konsultan perencanaan selesai. “Pembangunan fisik kami targetkan dimulai pertengahan November dan selesai akhir Desember 2025,” katanya.



Langkah cepat dan komprehensif ini disampaikan langsung oleh Dirut Perumda Delta Tirta saat menemui warga Alana Tambakoso II bersama Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Warih Andono dan Anggota DPRD Sullamul Hadi Nurmawan, Kamis, 16 Oktober 2025.

Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Warih Andono mengapresiasi respon PDAM dalam menindaklanjuti keluhan warga. "Kami sebagai wakil rakyat siap mengawal tugas dan tanggungjawab PDAM agar bisa dilaksanakan dengan cepat terealisasi," ujar Warih.

Sementara itu, anggota Komisi B DPRD Sidoarjo Sullamul Hadi Nurmawan menilai langkah PDAM untuk membangun jaringan baru dan menambah kapasitas tandon merupakan langkah strategis. "Selanjutnya, akan terus kami kawal rencana pembangunan pipa berdiameter 10 inch tersebut. Jangan sampai meleset dari target serta memastikan supply air tangki setiap hari dikirim," jelasnya.

Sebagai langkah jangka panjang, PDAM juga tengah membangun Instalasi Pengolahan Air (IPA) Waru berkapasitas 1.000 liter per detik (lps) untuk melayani kawasan timur Sidoarjo. Saat ini sudah masuk dalam tahap feasibility study. Sumber air akan diambilkan dari Sungai Surabaya.

Dwi Hary menutup dengan memastikan bahwa Delta Tirta telah menyiapkan road map pengembangan jaringan air sesuai dengan pertumbuhan penduduk dan perumahan di wilayah Sidoarjo. "Dengan sistem baru yang kami bangun, masalah air kecil tidak akan terulang lagi di masa depan," tegasnya (Gus)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bulan Oktober Mau Habis, PAK APBD 2025 Belum Juga Dilaksanakan



Perubahan APBD

Menurut informasi yang ada, belum juga ada kejelasan kapan PAK APBD 2025 ini bisa diserap, disebabkan kepala daerah (bupati) belum menandatangani dokumen penverapan anggaran itu.

Entah karena masih ada kesibukan atau karena hal lain, yang jelas belum ada kepastian kapan PAK itu segera diterapkan.

Padahal, alur setelah evaluasi Gubernur selesai dan Ranperda disahkan menjadi Perda, bupati mesti segera menandatangani Perda tentang Perubahan APBD untuk pelaksanaannya di wilayahnya.

Penandatanganan ini biasanya dilakukan paling lambat akhir September tahun anggaran berjalan (kecuali ada kondisi khusus).

Selanjutnya, Bupati membuat Peraturan Bupati (Perbup) tentang Penjabaran Perubahan APBD 2025.

Ini adalah dokumen teknis yang merinci program, kegiatan, dan sub-kegiatan serta anggarannya.

Perbup ini merupakan lampiran dari Perda Perubahan APBD yang menjadi pedoman pelaksanaan keuangan di SKPD/OPD, dan ditandatangani oleh Bupati setelah Perda disahkan.

Perbup ini juga dilampiri dengan dokumen seperti Ringkasan APBD setelah perubahan, Rincian pendapatan, belanja, dan pembiayaan, Rekapitulasi program dan kegiatan per OPD.

Selanjutnya setelah Perbup penjabaran perubahan APBD ditetapkan, setiap SKPD menyusun dan mengesahkan:

Liputan Sidoarjo.com

DPA-SKPD Perubahan DPPA (Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran)

Walaupun DPA biasanya ditandatangani oleh PA/KPA, Bupati tetap harus menyetujui atau memberi otorisasi secara administratif terhadap alokasi dan perubahan anggaran di level SKPD.

Namun hingga tanggal 20 Oktober 2025 ini, belum juga ada kabar Bupati menandatangani Perda maupun membuat Perbup untuk pelaksanaan perubahan anggaran APBD 2025 itu.

Ada beberapa kemungkinan jika terjadi keterlambatan dalam pelaksanaan anggaran perubahan itu, diantaranya perubahan APBD yang belum ditandatangani bisa menghambat pelaksanaan program dan kegiatan yang sudah direncanakan, karena anggaran belum disahkan secara formal.

Keterlambatan ini bisa mengganggu proses administrasi keuangan daerah, misalnya dalam hal pencairan dana atau pembayaran kepada pihak ketiga yang bergantung pada alokasi anggaran.

Senerti diketahui Dalam Perubahan APBD 2025, terjadi peningkatan pada sisi belanja daerah. Anggaran belanja naik sebesar Rp119 miliar, dari semula Rp5,947 triliun menjadi Rp6,066 triliun.

Kenaikan belanja tersebut didukung tambahan pendapatan daerah sebesar Rp48 miliar serta peningkatan pembiayaan daerah yang mencapai Rp618 miliar.

Penambahan anggaran itu diarahkan untuk memperkuat berbagai sektor prioritas, mulai dari pembangunan infrastruktur, pelayanan kesehatan, pendidikan, hingga pemberdayaan masyarakat. (Abidin)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Gelorakan Gerakan Perubahan! DPD Partai NasDem Gelar Pendidikan Politik, Konsolidasi dan Kokohkan Struktur DPC se-Kabupaten Sidoarjo



SIDOARJO (Radarjatim.id) – Dengan semangat Hari Ulang Tahun (HUT) ke-14 Partai Nasional Demokrat (NasDem) yang dengan komitmennya untuk terus membawa arus perubahan, Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai NasDem Kabupaten Sidoarjo menggelar kegiatan Pendidikan Politik, Konsolidasi dan Verifikasi Dewan Pimpinan Cabang (DPC) se-Kabupaten Sidoarjo.

Kegiatan yang dilakukan di Kantor DPD Partai NasDem Sidoarjo itu menjadi momentum strategis dalam memperkuat struktur organisasi, meningkatkan kapasitas kader serta meneguhkan kembali semangat gerakan perubahan hingga ke seluruh pelosok desa di Kabupaten Sidoarjo.

Mulyono, Wakil Ketua Bidang Organisasi, Keanggotaan, dan Kaderisasi (OKK) DPD Partai NasDem Sidoarjo mengatakan bahwa kegiatan ini menjadi wadah penting untuk memperkuat barisan, memperkuat koordinasi antar struktur serta memastikan kesiapan organisasi dalam menghadapi agenda politik ke depan.

“Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen partai dalam melakukan penguatan struktur hingga ke tingkat paling bawah,” kata Mulyono, Senin (20/10/2025).

Dikatakan oleh Mulyono bahwa Partai NasDem Sidoarjo berkomitmen untuk terus memperkuat pengurus ditingkat kecamatan dan desa. Karena kaderisasi bukan hanya formalitas, tapi sebuah gerakan sadar untuk melahirkan kader-kader yang militan, berintegritas dan siap bekerja untuk rakyat.

Ia juga mengatakan bahwa pendidikan politik menjadi instrumen penting dalam membangun kesadaran kader Partai NasDem Sidoarjo agar mampu menjalankan peran sosial ditengah-tengah masyarakat.



"Kita tidak hanya bicara politik kekuasaan, tapi politik kemanusiaan. Kader NasDem harus hadir ditengah-tengah masyarakat, melakukan kerja-kerja sosial yang nyata dan menjadi teladan perubahan," katanya.



Mahenda Abdillah Kamil, Sekretaris DPD Partai NasDem Sidoarjo menambahkan bahwa agenda verifikasi dan konsolidasi ini menjadi langkah penting dalam penataan administrasi serta penyempurnaan struktur organisasi.

Menurut Mahenda, DPD Partai NasDem Sidoarjo melakukan verifikasi DPC-DPC secara menyeluruh se Kabupaten Sidoarjo untuk memastikan seluruh struktur berjalan aktif, tertib administrasi dan sesuai dengan arahan partai.

"Ini adalah bagian dari proses restrukturisasi dan reposisi pengurus, agar organisasi lebih solid, efektif dan responsif terhadap kebutuhan daerah masing-masing," terangnya.

Dijelaskan oleh Mahenda bahwa restrukturisasi yang dilakukan bukan semata-mata perubahan nama dalam struktur, melainkan upaya penvegaran organisasi agar lebih adaptif dan produktif.

"Restrukturisasi ini adalah bentuk penvegaran kepemimpinan. Tidak ada unsur *like and dislike*, karena ini murni kerja-kerja kolaborasi. Kami melakukan *asesmen* terhadap pengurus lama yang telah berkontribusi, sekaligus meniarang pengurus baru yang memiliki semangat dan kapasitas untuk berkolaborasi," jelasnya.

Untuk itu, dalam proses penvegaran organisasi ini, DPD Partai NasDem Sidoarjo melibatkan dari berbagai unsur, mulai dari generasi muda dan perempuan secara signifikan.

DPD Partai NasDem Sidoarjo membuka ruang seluas-luasnya bagi keterlibatan generasi *milenial* dan *zillenial*. Serta memastikan keterwakilan perempuan mencapai 30 persen, sesuai dengan semangat *inklusif* Partai NasDem.

"Ini adalah langkah konkret untuk membangun kepemimpinan yang lebih progresif, seimbang dan representatif," ujarnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sementara itu, Muh. Zakaria Dimas Pratama, Ketua DPD Partai NasDem Sidoarjo menegaskan tentang pentingnya soliditas dan semangat kolektif seluruh pengurus dalam menggerakkan roda organisasi.

"Kita tidak hanya bicara soal struktur, tapi juga semangat. Semangat untuk terus menggelorakan gerakan perubahan dan menyebarkan nanii-nanii Partai NasDem ke seluruh penjuru Sidoarjo. Dari kota hingga pelosok desa, NasDem harus hadir dan dirasakan manfaatnya oleh masvarakat," tegasnya.

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo menuturkan bahwa Partai NasDem Sidoarjo akan terus hadir melalui kerja-kerja sosial dan kemanusiaan sebagai wujud nyata politik tanpa mahar.

"Soliditas bukan hanya dalam rapat, tapi dalam tindakan. Kita harus menjadi garda terdepan dalam kerja sosial membantu masvarakat. Hadir saat bencana, peduli pada pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan. Itulah wajah seati NasDem, partai yang bekerja dengan hati untuk rakyat," tuturnya. (mams)

